

PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH: UPAYA FUNDAMENTAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA

Penulis

Heriyanto
Ana Irhandayaningsih
Joko Wasisto

Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Diponegoro
E-mail: heriyanto@live.undip.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas perpustakaan sekolah melalui pengelolaan koleksi buku yang lebih sistematis serta pemberian buku-buku fiksi baru. Kegiatan dilaksanakan dalam beberapa tahapan, meliputi inventarisasi dan klasifikasi koleksi buku, donasi buku fiksi, serta pelatihan singkat bagi staf perpustakaan mengenai manajemen koleksi dan pelayanan pengguna. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan aksesibilitas koleksi perpustakaan, penambahan buku fiksi, serta peningkatan keterampilan staf dalam pengelolaan perpustakaan. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong terciptanya budaya literasi di lingkungan sekolah, sehingga siswa lebih termotivasi untuk membaca dan memanfaatkan perpustakaan sebagai pusat belajar. Dengan hasil yang dicapai, pengabdian ini memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pengembangan literasi dan kualitas pendidikan di sekolah.

Kata Kunci: perpustakaan sekolah, minat baca, pengabdian masyarakat, literasi informasi

ABSTRACT

This community service activity aims to improve the quality of school libraries through more systematic management of book collections and the provision of new fiction books. The activity was carried out in several stages, including inventory and classification of book collections, donation of fiction books, and short training for library staff on collection management and user services. The results of this activity showed an increase in the accessibility of library collections, the addition of fiction books, and improved staff skills in library management. In addition, this activity also encourages the creation of a culture of literacy in the school environment, so that students are more motivated to read and utilize the library as a learning center. With the results achieved, this service makes a real contribution in supporting the development of literacy and the quality of education in schools.

Keywords: School library, reading interest, community services, information literacy

1. PENDAHULUAN

Perpustakaan sekolah berfungsi sebagai pusat sumber belajar yang mendukung kegiatan akademik siswa dan guru (Akbar et al., 2021). Di sini, siswa dapat mengakses berbagai bahan pustaka seperti buku, jurnal, dan media digital yang relevan dengan kurikulum. Akses ini memungkinkan siswa untuk menggali lebih dalam topik pembelajaran, sehingga meningkatkan pemahaman mereka dan memupuk minat membaca sejak dini. Selain itu, perpustakaan juga menyediakan ruang belajar yang kondusif, memungkinkan siswa untuk fokus dalam mengerjakan tugas atau mempersiapkan ujian tanpa gangguan. Perpustakaan juga memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi dan kreativitas siswa. Dengan koleksi yang beragam, siswa dapat membaca tidak hanya buku pelajaran, tetapi juga buku fiksi, biografi, dan karya sastra lainnya yang memperluas wawasan mereka. Kegiatan yang sering diadakan di perpustakaan, seperti diskusi buku, pelatihan menulis, dan kompetisi literasi, mendorong kreativitas siswa sekaligus meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka (Vongkulluksn et al., 2024).

Bagi guru, perpustakaan sekolah adalah tempat untuk mendapatkan referensi tambahan yang mendukung proses pembelajaran. Perpustakaan menyediakan bahan ajar, buku pedoman mengajar, serta jurnal pendidikan yang membantu guru merancang pembelajaran yang inovatif. Dengan demikian, perpustakaan bukan hanya mendukung siswa, tetapi juga menjadi mitra strategis bagi para pendidik dalam meningkatkan kualitas pengajaran (Zhou & Adkins, 2016).

Namun begitu, meskipun perpustakaan sekolah memiliki fungsi penting bagi Pendidikan sekolah dasar, masih terdapat beberapa permasalahan mendasar dalam pengelolaan perpustakaan sekolah. Yang pertama, salah satu masalah utama dalam pengelolaan perpustakaan sekolah adalah keterbatasan anggaran. Banyak perpustakaan sekolah di Indonesia yang menghadapi kesulitan untuk memperbarui koleksi buku, menambah perangkat komputer, atau memperbaiki fasilitas karena minimnya dana. Anggaran yang terbatas ini membuat perpustakaan sulit mengikuti perkembangan informasi dan teknologi, sehingga tidak mampu menyediakan sumber belajar yang up-to-date dan bermanfaat bagi siswa dan guru.

Masalah lain yang sering dihadapi adalah kurangnya tenaga perpustakaan yang memiliki keahlian di bidang kepastakawanan. Banyak perpustakaan sekolah yang dikelola oleh guru atau staf lain yang tidak memiliki latar belakang perpustakaan, sehingga tidak optimal dalam pengelolaan koleksi, layanan, maupun administrasi perpustakaan. Kondisi ini menghambat pelayanan yang maksimal, baik dalam pengadaan buku baru, sistem klasifikasi, maupun kegiatan literasi.

Rendahnya minat baca dan kurangnya partisipasi siswa dan guru juga menjadi tantangan tersendiri dalam pengelolaan perpustakaan sekolah. Banyak siswa menganggap perpustakaan sebagai tempat yang membosankan atau hanya untuk membaca buku pelajaran, sehingga minat untuk mengunjungi perpustakaan sangat rendah. Kurangnya kegiatan menarik di perpustakaan, seperti diskusi buku atau pameran literasi, juga membuat

perpustakaan kurang diminati oleh para pengguna. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat yang kami lakukan, dari Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi ini bertujuan membantu pengelolaan perpustakaan sekolah dalam menyediakan koleksi buku fiksi dan klasifikasi koleksi bahan Pustaka.

2. METODE

Metode pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, dilakukan inventarisasi dan klasifikasi koleksi buku di perpustakaan sekolah agar memudahkan pengelolaan serta pencarian oleh siswa dan guru. Selanjutnya, kami memberikan donasi berupa buku-buku fiksi yang bervariasi untuk menambah koleksi perpustakaan dan menarik minat baca siswa. Setelah penambahan koleksi, diadakan pelatihan singkat bagi staf perpustakaan sekolah terkait pengelolaan buku yang sistematis. Metode ini diharapkan dapat membantu perpustakaan sekolah dalam meningkatkan kualitas layanan serta menginspirasi siswa untuk lebih aktif memanfaatkan perpustakaan sebagai pusat literasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas perpustakaan sekolah sebagai pusat literasi dan sumber belajar. Salah satu cara mewujudkannya adalah dengan pengelolaan koleksi buku yang lebih sistematis serta penambahan buku-buku fiksi untuk menarik minat baca siswa. Dengan kegiatan ini, diharapkan perpustakaan dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi siswa dan guru.

Kami beserta tim mempersiapkan daftar buku yang akan didonasikan dan merancang sistem klasifikasi buku menggunakan metode katalog sederhana untuk memudahkan pencarian. Selain itu, dilakukan komunikasi dengan pihak sekolah untuk koordinasi pelaksanaan. Koleksi buku yang sudah ada di perpustakaan diinventarisasi ulang, diidentifikasi kondisinya, dan diklasifikasikan berdasarkan kategori tertentu (misalnya, fiksi, nonfiksi, referensi). Buku-buku yang rusak diperbaiki, sementara buku yang sudah tidak relevan disisihkan sesuai kebijakan sekolah. Selain itu, untuk menambah koleksi perpustakaan dan bahan bacaan bagi siswa, tim memberikan buku-buku fiksi yang diberikan meliputi berbagai genre, seperti cerita anak, remaja, dan sastra populer, untuk menambah keragaman koleksi perpustakaan. Sebanyak 35 buku fiksi diberikan dalam kondisi baru dan layak baca.

Pengabdian kepada masyarakat di perpustakaan sekolah memberikan berbagai manfaat yang dapat dirasakan oleh siswa, guru, dan seluruh lingkungan sekolah. Salah satu manfaat utamanya adalah peningkatan akses terhadap bahan bacaan yang lebih bervariasi dan berkualitas. Dengan adanya pengelolaan koleksi yang baik dan tambahan buku-buku fiksi atau nonfiksi, siswa memiliki lebih banyak pilihan bacaan yang dapat mendukung kebutuhan belajar mereka sekaligus menumbuhkan minat baca. Koleksi yang lebih tertata dan terkelola secara efektif membuat siswa lebih mudah dalam mencari buku yang dibutuhkan, sehingga perpustakaan dapat berfungsi optimal sebagai pusat

sumber belajar. Manfaat lain dari kegiatan ini adalah peningkatan kapasitas staf perpustakaan dalam mengelola dan melayani pengguna perpustakaan. Melalui pelatihan dan pendampingan yang diberikan dalam kegiatan pengabdian, staf perpustakaan mendapatkan pemahaman baru tentang teknik klasifikasi, pencatatan inventaris, hingga cara meningkatkan daya tarik perpustakaan. Dengan keterampilan yang lebih baik, staf perpustakaan dapat memberikan layanan yang lebih profesional dan efisien, yang pada akhirnya mendukung pengalaman positif siswa dan guru dalam memanfaatkan perpustakaan.

Selain itu, pengabdian kepada masyarakat di perpustakaan sekolah juga berkontribusi dalam membangun budaya literasi di lingkungan sekolah. Dengan adanya penambahan koleksi buku fiksi, siswa didorong untuk membaca tidak hanya untuk keperluan akademis, tetapi juga untuk mengembangkan imajinasi dan kreativitas. Budaya literasi yang ditanamkan di sekolah ini akan membawa dampak jangka panjang pada kemampuan berpikir kritis dan keterampilan komunikasi siswa. Secara keseluruhan, pengabdian ini tidak hanya memperkuat peran perpustakaan sekolah, tetapi juga membangun fondasi untuk pengembangan siswa yang berpengetahuan luas dan siap menghadapi tantangan masa depan.

4. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pengelolaan koleksi buku dan pemberian buku fiksi untuk perpustakaan sekolah ini berhasil memberikan dampak positif bagi lingkungan sekolah. Melalui

pengelolaan koleksi yang lebih sistematis dan penambahan buku-buku baru, perpustakaan menjadi lebih terstruktur dan menarik bagi siswa serta guru. Kegiatan ini juga memberikan bekal pengetahuan bagi staf perpustakaan dalam mengelola koleksi dan pelayanan, yang mendukung efisiensi operasional perpustakaan ke depannya. Selain itu, dengan adanya koleksi buku fiksi yang lebih variatif, siswa lebih terdorong untuk membaca, sehingga menciptakan budaya literasi yang lebih kuat di sekolah. Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya memperkuat peran perpustakaan sebagai pusat belajar, tetapi juga menjadi langkah penting dalam mendukung pengembangan literasi dan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A., Aplisalita, W. O. D., & Rusadi, L. O. (2021). Fungsi Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 203–212. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.286>
- Vongkulluksn, V. W., Shortt, M. B., Akinkuolie, B., & Xie, K. (2024). Information literacy instruction in naturalistic high school science classrooms: Instructional strategies and associations with students' prior knowledge. *Teaching and Teacher Education*, 144(March), 104572. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2024.104572>

Zhou, E., & Adkins, D. (2016). The role of the school library in college access and choice. *Library and Information Science Research*, 38(4), 336–343. <https://doi.org/10.1016/j.lisr.2016.11.009>